

## ABSTRAK

Film *두 번의 결혼식과 한 번의 장례식 (Two Weddings and A Funeral)* karya Kim Jho Kwang Soo merupakan film bergenre roman komedi yang dengan berani mengangkat hal-hal yang masih dianggap tabu menjadi sebuah cerita yang dapat dinikmati oleh masyarakat Korea Selatan. Film ini dengan jelas menggambarkan kehidupan kaum lesbian, gay, biseksual dan transgender atau yang lebih dikenal dengan sebutan *LGBT* di Korea Selatan. Film ini juga menunjukkan perlakuan tidak adil yang diterima oleh kaum *LGBT* di Korea Selatan. Penggambaran ketidakadilan yang dirasakan oleh kaum *LGBT* dalam film merupakan cerminan dari perilaku masyarakat yang sesungguhnya terjadi di Korea Selatan. Film ini bertujuan sebagai media agar masyarakat lebih memahami kehidupan kaum *LGBT* di Korea Selatan yang sebelumnya belum pernah ditunjukkan dengan gamblang kepada masyarakat umum.

Penelitian ini akan dianalisis menggunakan teori sosiologi sastra. Teori sosiologi sastra berpandangan bahwa karya sastra tidak dapat lepas dari realitas sosial yang terjadi dalam masyarakat karena karya sastra merupakan refleksi langsung berbagai aspek struktur sosial, hubungan kekeluargaan, konflik kelas, trend lain yang mungkin muncul, dan komposisi populasi. Penggunaan teori ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai ketidakadilan yang terjadi terhadap kaum termarginalkan yang berada di dalam suatu ruang lingkup masyarakat yang merupakan bentuk realita yang terjadi dalam masyarakat pada masa itu.

Melalui analisis yang dilakukan, ditemukan manifestasi ketidakadilan yang terjadi terhadap kaum *LGBT* di Korea Selatan. Bentuk-bentuk ketidakadilan terhadap kaum *LGBT*, terbagi menjadi dua bentuk yaitu diskriminasi dan tindak kekerasan terhadap kaum *LGBT*. Film *두 번의 결혼식과 한 번의 장례식 (Two Weddings and A Funeral)* juga digunakan sebagai media bagi sutradara Kim Jho Kwang Soo untuk menyalurkan kritiknya terhadap masyarakat Korea Selatan mengenai kekecewaannya terhadap ketidakadilan yang selama ini terjadi terhadap kaum *LGBT* di Korea Selatan. Kritik yang disampaikan umumnya mengenai kekecewaannya kepada perilaku masyarakat Korea Selatan terhadap kaum *LGBT*. Masyarakat Korea Selatan masih banyak yang memandang rendah kaum *LGBT* sehingga perilaku tidak adil terhadap kaum *LGBT* masih banyak terhadap.

**Kata kunci:** sosiologi sastra, ketidakadilan, lesbian, gay, biseksual, transgender, masyarakat.

## ABSTRACT

Movie *두 번의 결혼식과 한 번의 장례식 (Two Weddings and A Funeral)* by Kim Jho Kwang Soo is a romantic comedy movie, that boldly lifts subjects that are still considered taboo in the community into a story that can be enjoyed by the people of South Korea. This movie clearly depicts the lives of lesbians, gays, bisexuals, and transgenders or better known as *LGBT* in South Korea. This movie also shows the unfair treatment received by *LGBT* people in South Korea. The depiction of injustice perceived by *LGBT* people in the movie are reflections of public behavior that actually occurred in South Korea. This movie aims to be a medium for people to understand the life of *LGBT* community in South Korea who had never been shown clearly to the general public.

This research uses sociology of literary theory. Sociology of literary theory believes that literature can not be separated from social reality in society, because the literature work is a direct reflection of various aspects of social structure, family relationships, class conflict, other trends that may arise, and population composition. The use of this theory aims to provide knowledge about the injustice that occurs against the people that are marginalized in a scope of society which is a form of reality that occurred in the community at that time.

Through the analysis, there was a manifestation of injustice that happened to *LGBT* community in South Korea. The forms of injustice against *LGBT* community is divided into two forms: discrimination and violence against *LGBT* community. *두 번의 결혼식과 한 번의 장례식 (Two Weddings and A Funeral)* movie is also used as a medium by director Kim Jho Kwang Soo to shed criticism of South Korean society. The criticism generally conveyed about the disappointment of South Korean people's behavior against *LGBT* community. Most South Korean society still looks down on *LGBT* community, hence, they still receive unfair treatment in South Korea.

**Keywords:** sociology of literature, injustice, lesbian, gay, biseksual , transgender, people.

## 초록

김조광수의 작품 <두 번의 결혼식과 한 번의 장례식> 영화는 아직도 금기시 되는 것들을 대담하게 이야기하는 로맨스 코미디 영화로 따서 한국사회가 즐겁게 상영할 수 있게 되었다. 이 영화는 레즈비언, 게이, 양성애자, 트랜스젠더 또는 한국의 성적소수자 (LGBT)로 잘 알려진 그들의 삶을 명확하게 묘사한다. 또한 한국의 성적소수자 (LGBT) 사람들이 받은 불공평 처우도 보여 준다. 이 영화에서 성적소수자 (LGBT)에 의해 기소된 불공평에 대한 연구는 실제로 한국에서 일어난 공공 행동에 대한 반영이다. 이 영화는 한번도 국민들에게 분명하게 보여준 적이 없는 한국의 성적소수자 (LGBT)의 삶에 대해 이해를 시키고 매개체가 되기 위한 것이다.

본 연구는 <두 번의 결혼식과 한 번의 장례식>을 문학사회학 이론을 사용하여 분석하였다. 문학사회학 이론에 따르면 문학 작품은 다양한 사회 구조 측면, 혈연 관계, 계급 갈등 등 사회에서 발생하는 사건과 사회상을 반영하기 때문에 사회적 현실과 분리될 수 없다. 이 이론의 사용을 통해 그 때에 어떤 사회의 범의에 소외된 사람들에게 일어난 불공평 현실을 알려주는 목적을 가지고 있다.

이 작품을 통하여 한국에서 성적소수자 (LGBT) 에 불공평 일이 일어났다는 의식이 있었다. 성적소수자 (LGBT) 에 대한 불공평 형태는 차별과 폭력, 이 두가지로 구분되었다. 또한 <두 번의 결혼식과 한 번의 장례식> 영화는 한국 사회를 비판하기 위해 김조광수 감독에 의해 매개체로 사용되고 있다. 비판의 내용은 일반적으로 한국인들에게 성적소수자 (LGBT) 에 대한 실망감을 전달하는 것이다. 대부분의 한국 사회는 여전히 성적소수자 (LGBT) 를 경멸하기 때문이다. 그 결과는 성적소수자 (LGBT)들에게 한국에서 여전히 불공정한 대우가 발생하는 것이다.

**키워드:** 문학사회학, 레즈비언, 게이, 성 도착자, 트랜스젠더, 사회.